

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI KLASIK DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**Ephraem Damar Jati Kumoro
NPM: 040111971**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ephraem Damar Jati Kumoro

NPM : 040111971

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI KLASIK DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Yang Menyatakan,



Ephraem Damar Jati Kumoro

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI KLASIK DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


EPHRAEM DAMAR JATI KUMORO
NPM: 040111971

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 Oktober 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I


Penguji II


Dr. Amos Setiadi, S.T.,M.T.


Ir. YD. Krismiyanto, M.T.

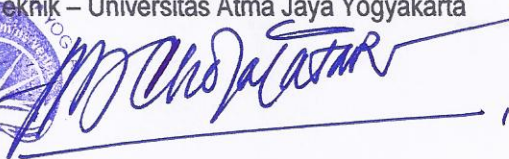
Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra, ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

ABSTRAKSI

Seni Tari Klasik merupakan seni tradisi yang hadir dalam tengah-tengah masyarakat. Seni tari klasik harus dilestarikan karena merupakan warisan adat istiadat kerajaan Mataram. Kerajaan Mataram terpecah menjadi Kasultanan Yogyakarta dan Kesuhunan Surakarta, sehingga Seni Tari Klasik pun juga dibedakan menjadi dua yaitu Seni Tari Klasik Gaya Yogyakarta dan Seni Tari Klasik Gaya Surakarta. Karena di kota Yogyakarta, maka akan dibahas karakteristik Seni Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang menjadi dasar dari perkembangan Seni Tari Klasik di Kota Kebudayaan tersebut.

Seni Klasik ini dulu berkembang hanya dikalangan keraton, karena merupakan tarian kebangsawanan dan tidak sembarang orang boleh menarikan tari klasik tersebut. Dengan berkembangnya jaman, seiring dengan Sri Sultan Hamengkubuwono VIII mendirikan Paguyuban tari klasik yang memperbolehkan masyarakat kalangan bawah untuk mempelajari Seni tari tersebut, maka banyak pula di Yogyakarta berdiri banyak Paguyuban Seni Tari Klasik untuk melestarikan kebudayaan ini. Seni tari klasik gaya Yogyakarta juga mulai dapat diselenggarakan diluar keraton, sehingga masyarakat mengerti arti dan makna dari filosofis Seni Tari Klasik ini. Untuk mendukung banyaknya paguyuban seni tari klasik dan banyaknya peminat dalam Seni Tari Klasik ini, maka perlu didirikan atau direncanakan sebuah wadah ekspresi dan wadah bagi peminat Seni Tari Klasik yaitu sebuah Gedung Pertunjukan Seni Tari Klasik Gaya Yogyakarta, selain untuk wadah kesenian juga secara tidak langsung juga ikut andil dalam pelestarian kebudayaan Mataram yaitu kebudayaan Seni Tari Klasik Gaya Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan segala rahmat dan perlindungan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul **GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI KLASIK DI YOGYAKARTA**. Demikian juga untuk semua orang disekitarku yang telah memberi semangat dan motivasi dengan penuh perhatian, hingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kekurangan dan kelebihan di dalamnya.

Dalam proses penulisan ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari pihak-pihak lain maka tugas akhir ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang disebut maupun tidak disebut di bawah, yang telah banyak membantu dalam pembuatan tugas akhir ini :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas pendampingan, pemberkatan, penguatan, karunia dan rahmat-Nya setiap detik bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir hingga saat ini
2. Dr. Amos Setiadi, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing I tugas akhir yang sudah bersedia membimbing,mengarahkan serta sabar dalam proses penulisan tugas akhir ini hingga selesai sampai ke pendadaran.
3. Ir. YD. Krimiyanto, M.T. selaku dosen pembimbing II tugas akhir yang sudah bersedia membimbing, mengarahkan serta masukan yang telah diberikan dalam proses penulisan tugas akhir ini hingga selesai sampai ke pendadaran.
4. Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T. selaku dosen penguji, terimakasih atas saran masukan dan kritikan terhadap hasil karya ini.
5. Ir. F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Ketua Program Studi Fakultas Teknik Arsitektur.
6. Augustinus Madayana Putera,S.T.,M.Sc selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur yang bersedia memberi saran dan perhatian selama studio tugas akhir ini.
7. Papa Marius Sustyanto dan mama Wiwiek Djati Rilyandharwi yang sudah mengeluarkan banyak materi, selalu setia bersabar, mendoakan, memberi semangat dan perhatian kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan menyelesaikan tugas akhir.

8. Tunanganku adinda Clara Kristianti yang tetap bersabar menanti dan tiada henti mendoakan serta selalu memberikan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan menyelesaikan tugas akhir.
9. Kakakku Eduardus Damas Lodhang Kumoro, Adikku Euphimia Rizky Setia Utami dan Angela Marici Dangayo atas doa dan bantuan yang diberikan dari awal perkuliahan sampai dengan menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada sahabatku Vento, Christian Mukri, Gunawan Dono, Youdastio Simbah, Puran, Katoz, Archie yang telah membantu dan memberi dukungan selama proses penulisan tugas akhir.
11. Kepada Aloysius Gonzaga Putra. Terimakasih atas kesabaran dan bantuan yang diberikan kepada penulis dan teman-teman studio #75 selama proses studio dari awal hingga akhir pendadaran..terimakasih.
12. Teman seperjuangan SAAP dab Arda, dab Joseph Oce03, Dinno05, Caprisco dan teman – teman studio # 75 periode I Gasal tahun akademik 2012/2013 .
13. Seluruh Angkatan 2004
14. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebut kan satu per satu secara langsung maupun tidak langsung membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini jauh dari sempurna. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 Oktober 2012

Ephraem Damar Jati Kumoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR PUSTAKA.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek.....	1
I.1.1 Latar Belakang Permasalahan	5
I.2. Rumusan Permasalahan	9
I.3. Tujuan dan Sasaran	9
I.3.1. Tujuan	9
I.3.2. Sasaran	9
I.4. Lingkup Pembahasan.....	9
I.4.1. Materi Studi	9
I.4.2. Pendekatan Studi.....	9
I.5. Keaslian	9
I.6. Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN SENI TARI KLASIK

II.1, Sejarah Tari Klasik	12
II.1.1. Tari Klasik Gaya Yogyakarta	12
II.1.2. Nilai Filosofi Tari Klasik Gaya Yogyakarta	13
II.1.3. Sikap Dan Gerak Tari Klasik Gaya Yogyakarta	13
II.2. Macam - Macam Seni Tari Klasik Gaya Yogyakarta	17
II.3. Tinjauan Busana Tari Klasik Gaya Yogyakarta	23
II.4. Tinjauan Pendukung Pertunjukan Seni Tari Klasik.....	31
II.5. Tinjauan Karakteristik Tari Klasik	32
II.5.1. Karakteristik Dari Filosofi Tari Klasik Gaya Yogyakarta	33

II.5.2. Karakteristik Sikap dan Gerak Tari Klasik Gaya Yogyakarta....	33
II.5.3. Karakteristik Dari Busana Tari Klasik Gaya Yogyakarta.....	33

BAB III TINJAUAN UMUM GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI

III.1. Jenis Dan Bentuk Panggung Pertunjukan	35
III.1.1. Panggung Proscenium	35
III.1.2. Panggung Arena	38
III.1.3. Panggung Terbuka	40
III.1.4. Panggung Extended	40
III.2. Tinjauan Gedung Pertunjukan.....	41
III.2.1. Penonton Pertunjukan	41
III.2.2. Akustika Gedung Pertunjukan	43
III.2.3. Tinjauan Alat Musik Gamelan.....	47
III.2.4. Pencahayaan Gedung Pertunjukan	48
III.3. Kebutuhan Gedung Pertunjukan Tari Klasik.....	49
III.3.1. Area lobby	49
III.3.2. Area Penonton	50
III.3.3. Area Stage (Panggung).....	51
III.3.3.1. Bagian Panggung	51
III.3.3.2. Jenis Panggung	52
III.3.4. Area Backstage (belakang panggung).....	53
III.3.5. Area Service.....	55
III.4. Kajian Teori.....	56
III.4.1. Kajian Teori Transformasi Dalam Perancangan Arsitektural... ..	56
III.4.2. Bentuk dan Wujud.....	57
III.4.3. Bukaan	61
III.4.4. Proporsi.....	61
III.4.5. Transformasi Untuk Gedung Pertunjukan Seni Tari Klasik	63

BAB IV TINJAUAN LOKASI GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI KLASIK DI YOGYAKARTA

IV.1. Tinjauan Kota Yogyakarta Sebagai Lokasi Proyek	66
IV.1.1. Statistik Peminat Pertunjukan Seni Tari.....	66
IV.1.2. Statistik Sarana dan Prasarana Budaya di Provinsi DIY	67
IV.2. Karakteristik Proyek	68
IV.3. Karakteristik Kota Yogyakarta.....	69
IV.3.1. Kondisi Fisik Daerah Istimewa Yogyakarta	69

IV.3.2. Kondisi Geografis	69
IV.3.3. Kondisi Klimatologis	70
IV.3.4. Rencana Pengembangan Wilayah Kota Yogyakarta	70
IV.4. Kriteria Pemilihan Site	71
IV.5. Lokasi dan Site Terpilih	71
IV.5.1. Alternatif Lokasi dan Lokasi Terpilih	71
IV.5.2. Kondisi Site Terpilih	74
IV.5.3. Kondisi Lingkungan Site	75

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.1. Analisis Perencanaan	77
V.1.1. Identifikasi Pelaku dan Kegiatan	77
V.1.2. Kebutuhan Ruang	78
V.1.3. Zoning Ruang	79
V.1.4. Besaran Ruang	79
V.1.5. Zoning Organisasi Dan Hubungan Ruang	90
V.2. Analisis Rumusan Masalah	91
V.2.1. Rumusan Permasalahan	91
V.2.2. Pendekatan karakteristik seni tari klasik	91
V.3. Analisis Site	112
V.3.1. Eksisting Site	112
V.3.2. Ukuran Site	113
V.3.3. Analisis Sirkulasi	114
V.3.4. Analisis View	116
V.3.5. Analisis Sinar Matahari	117
V.3.6. Analisis Kebisingan	119
V.3.7. Analisis Penghawaan atau Arah Angin	120
V.3.8. Analisis Site Berdasarkan Analogi	121
V.4. Analisis Struktur	123
V.5. Analisis Utilitas	124
V.6. Kelengkapan Bangunan	127

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1. Konsep Perencanaan Programatik	131
VI.1.1. Konsep Kebutuhan Ruang	131
VI.1.2. Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	132
VI.1.2. Konsep Organisasi Ruang	133

VI.2. Konsep Lokasi dan Tapak	133
VI.2.1. Konsep Tatahan Massa Pada Tapak.....	134
VI.3. Konsep Pendekatan Studi	135
VI.3.1. Konsep Konsep Bentuk.....	136
VI.3.1.1. Konsep Bentuk Untuk Ruang Luar	136
VI.3.1.2. Konsep Bentuk Untuk Ruang Dalam	138
VI.3.2. Konsep Proporsi dan skala	139
VI.3.2.1. Konsep Proporsi dan skala Untuk Ruang Luar	139
VI.3.2.2. Konsep Proporsi dan skala Untuk Ruang Dalam	140
VI.3.3. Konsep Bahan dan Material.....	141
VI.3.2.1. Konsep Bahan dan Material Untuk Ruang Luar.....	141
VI.3.2.2. Konsep Bahan dan Material Untuk Ruang Dalam.....	142
VI.4. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	143
VI.5. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan.....	143
VI.6. Konsep Kelengkapan Bangunan	145

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Tempat Pertunjukan Seni di Yogyakarta	2
Tabel I.2. Tempat Pertunjukan Seni Tari di Yogyakarta.....	3
Tabel I.2. Jadwal Pementasan Sendratari Ramayana 2012	4
Tabel III.1. Ekspresi Garis	57
Tabel III.2. Bentuk Garis dan Kesan yang Ditimbulkan	58
Tabel III.3. Bentuk Wujud Dasar	59
Tabel III.4. Makna Garis dalam Karakteristik Tari Klasik	63
Tabel IV.1. Pengunjung Kesenian Pentas di Kota Yogyakarta Tahun 2010	66
Tabel IV.2. Jumlah Sarana dan Prasarana Budaya di Provinsi DIY	67
Tabel IV.3. Pertimbangan Alternatif Lokasi	73
Tabel IV.4. Kondisi Eksisting Site	74
Tabel V.1. Kebutuhan Ruang Gedung Pertunjukan Seni Tari Klasik.....	78
Tabel V.2. Zoning Ruang yang Terbentuk	79
Tabel V.3. Besaran Ruang Pengelola.....	81
Tabel V.4. Besaran Ruang Tamu Pengelola	81
Tabel V.5. Besaran Ruang Pos Keamanan	82
Tabel V.6. Besaran Ruang Lavatory	82
Tabel V.7. Besaran Ruang Lobby	83
Tabel V.8. Besaran Ruang Ticketing	83
Tabel V.9. Besaran Ruang Tribun Penonton.....	84
Tabel V.10. Besaran Zona Parkir.....	85
Tabel V.11. Besaran Ruang Lavatory	86
Tabel V.12. Besaran Cafeteria.....	88
Tabel V.13. Kebutuhan Ruang untuk Ruang Rias dan Ruang Ganti.....	89
Tabel V.14. Deskripsi Pendekatan yang Terkandung dalam Filosofi Tari Klasik Gaya Yogyakarta.....	93
Tabel V.15. Kata Kunci dalam Pendekatan Dasar Posisi dan Gerak Seni Tari klasik	97
Tabel V.16. Klasifikasi Hydrant	130
Tabel VI.1. Kebutuhan Ruang Gedung Pertunjukan Seni Tari	131
Tabel VI.2. Tabel Luasan Area Sesuai Kebutuhan Tiap Area	132
Tabel VI.3. Konsep Bentuk untuk Ruang Luar	136
Tabel VI.4. Konsep Bentuk untuk Ruang Dalam	138
Tabel VI.5. Konsep Proporsi dan skala Untuk Ruang Luar.....	139

Tabel VI.6. Konsep Proporsi dan skala Untuk Ruang Dalam	140
Tabel VI.7. Konsep Bahan dan material Untuk Ruang Luar	141
Tabel VI.8. Konsep Bahan dan material Untuk Ruang Dalam	142
Tabel VI.9. Klasifikasi Hydrant	146



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Tari Lawung	7
Gambar I.2. Tari Bedhaya Sanga	7
Gambar I.3. Tari Bedhaya Ketawang	7
Gambar I.4. Tari Bedaya Sumreg	8
Gambar II.1. Sikap Tegak Tari Lawung	15
Gambar II.2. Pandangan Lurus Penari Beksan Paba	15
Gambar II.3. Gerakan Leher dalam Tari Golek Ayun - ayun.....	15
Gambar II.4. Gerakan Tangan dan Kaki Tari Klana Gagah.....	16
Gambar II.5. Tari Bedhaya Sumreg.....	17
Gambar II.6. Tari Golek Asmorodono.....	19
Gambar II.7. Tari Topeng Klana	20
Gambar II.8. Tari Srikandi-Suradewanti	21
Gambar II.9. Tari Golek Menak.....	22
Gambar II.10. Busana Wayang Orang	23
Gambar II.11. Macam Sumping dan Jamang.....	24
Gambar II.12. Busana Bedaya.....	26
Gambar II.13. Busana Bedaya Memakai Jamang dengan Bulu	26
Gambar II.14. Jamang (mahkota) Berhias Burung Merak	27
Gambar II.15. Kelat bahu (aksesoris dipakai dilengan)	27
Gambar II.16. Tari Golek.....	28
Gambar II.17. Jamang Makuta.....	28
Gambar II.18. Sondher Disilangkan Didada dan Dikalungkan Dileher	29
Gambar II.19. Keris Berangka Branggah Yogyakarta	30
Gambar II.20. Tari Klana Gagah dan Tari Klana Alus.....	30
Gambar II.21. Spesifikasi Gamelan	32
Gambar II.22. Motif Parang Garuda	34
Gambar III.1. Denah Panggung Arena Tapal Kuda	38
Gambar III.2. Denah Panggung Arena Bentuk U	39
Gambar III.3. Denah Panggung Arena Bujur Sangkar	39
Gambar III.4. Denah Panggung Arena Bentuk Lingkaran.....	39
Gambar III.5. Panggung Proscenium	40
Gambar III.6. Panggung Terbuka	41
Gambar III.7. Tinggi Tempat Duduk	42
Gambar III.8. Kurva Kenaikan dan Modifikasi	42
Gambar III.9. Tempat Duduk Dalam Sebuah Baris	42

Gambar III.10. Hubungan Kontak Penonton Terhadap Panggung dan Sebaliknya	43
Gambar III.11. Bidang Persepsi Pandangan	43
Gambar III.12. Pemantulan Suara ke Langit-langit	45
Gambar III.13. Refleksi Gema	47
Gambar III.14. Balkon Teater.....	48
Gambar III.15. Planning Public Spaces dalam Sebuah Gedung Pertunjukan	50
Gambar III.16. Sudut Ketentuan Para Pemain Diatas Panggung.....	50
Gambar III.17. Bagian- bagian dari Stage	51
Gambar III.18. View Penonton untuk Arena Tapal Kuda dan Arena U....	52
Gambar III.19. Ruang Kostum Ruang Minimum untuk Kostum	53
Gambar III.20. Potongan Sumur Ruang minimum untuk ruang ganti.....	54
Gambar III.21. Scene Dock.....	54
Gambar III.22. Tipe Pengaturan Ruang Kontrol pada Gedung Teater	55
Gambar III.23. Dimensi Ruang untuk Ticket Box	55
Gambar III.24. Proses Transformasi Traditional Strategy	56
Gambar III.25. Proses Transformasi Borrowing	57
Gambar III.26. Bentuk Beraturan dan Tak Beraturan.....	60
Gambar III.27. Skala Akrab.....	62
Gambar III.28. Skala Wajar.....	62
Gambar III.29. Skala Megah	62
Gambar III.30. Skala Mencekam	63
Gambar III.31. Proses Transformasi Borrowing	63
Gambar III.32. National Noh Theater, Tokyo.....	64
Gambar III.33. Palau de les arts, Valencia dan Aula Simfonia Jakarta ...	65
Gambar IV.1. Pembagian Wilayah DIY	70
Gambar IV.2. Alternatif Lokasi 1- Jl. Mangkubumi, Yogyakarta	72
Gambar IV.3. Alternatif Lokasi 2-jl Urip sumoharjo, Yogyakarta.....	72
Gambar IV.4. Batasan Site	76
Gambar V.1. Visual Ruang Kantor	80
Gambar V.2. Radius Putaran Sirkulasi Kendaraan	84
Gambar V.3. Penataan Parkir.....	85
Gambar V.4. Kamar Mandi	86
Gambar V.5. Ruang Restoran	87
Gambar V.6. Ruang Ganti Pemain Musik	88
Gambar V.7. Ruang Ganti Penari dan Ruang Rias.....	88

Gambar V.8. Tahap Perubahan Bentuk	92
Gambar V.9. Tahap Peningkatan Bentuk.....	92
Gambar V.10. Mengarah Pada Satu Tujuan (satu panggung dan satu arah).....	94
Gambar V.11. Sirkulasi Jalan Berkelok	94
Gambar V.12. Perbedaan Ketinggian pada Sirkulasi.....	95
Gambar V.13. Perbedaan Ketinggian pada Partisi	95
Gambar V.14. Sketsa Partisi pada Jalan Masuk Utama Gedung	96
Gambar V.15. Bentuk Penyangga Tubuh.....	99
Gambar V.16. Besaran Sudut pada Penyangga	99
Gambar V.17. Tahap Transformasi Bentuk dari 3 Varian menjadi 1 Varian Bentuk	99
Gambar V.18. Bangunan dengan Bentuk Trapesium	100
Gambar V.19. Sudut kemiringan pada fasad Riverquarium by Antoine Predock.....	100
Gambar V.20. Gerakan Mengalun Memberi Kesan Dinamis	100
Gambar V.21. Tahap Penggabungan Garis-garis Lengkung.....	101
Gambar V.22. Sirkulasi Jalan Berkelok di Lombard Street, San Fransisco.....	101
Gambar V.23. Berbagai Tekstur	102
Gambar V.24. Transformasi Posisi Penari Ketika Diam	102
Gambar V.25. Kolom Penyangga Besar.....	103
Gambar V.26. Kesan Kuat pada Fasad Aula Simfonia Jakarta	103
Gambar V.27. Elemen Batu sebagai Tekstur Kasar	104
Gambar V.28. Posisi tangan (1) dan kaki (2) tegak lurus dengan tubuh, sehingga tercipta keseimbangan dalam posisi tubuh.....	104
Gambar V.29. Aplikasi Perpaduan Kaca dan Air pada Water Wall	105
Gambar V.30. Kesan Megah pada Aula Simfonia Jakarta.....	105
Gambar V.31. Pemakaian Material Kaca pada Institute Ontario by Saucier & Perrotte	106
Gambar V.32. Bentuk yang Terdapat pada Jamang.....	106
Gambar V.33. Dimensi Jamang.....	106
Gambar V.34. Irama pada Jamang	107
Gambar V.35. Irama pada Ornament Atap.....	107
Gambar V.36. Gereja Katedral Metropolitana Nossa Senhora Aparecida di Brasilia.....	107
Gambar V.37. Ornament pada Atap Bangunan	108

Gambar V.38. Tahap Transformasi Kalung Tari Klasik.....	108
Gambar V.39. Dimensi Kalung	108
Gambar V.40. Pemakaian Bentuk Segitiga pada Jendela Bangunan	109
Gambar V.41. Gedung Memiliki Perulangan Segitiga (menyerupai bentuk kalung).....	109
Gambar V.42. Tahapan Bentuk Motif Parang Garuda	110
Gambar V.43. Ornament pada Kolom Gereja Ganjuran Yogyakarta	110
Gambar V.44. Motif Parang Sebagai Lanskap.....	111
Gambar V.45. Pemakaian Ornament Parang Garuda pada Kolom.....	111
Gambar V.46. Foto Udara Jalan Mangkubumi, Yogyakarta	112
Gambar V.47. Kondisi Eksisting Site	112
Gambar V.48. Lingkungan Sekitar Site	113
Gambar V.49. Ukuran dan Luasan Site.....	113
Gambar V.50. Sketsa Lebar Pedestrian Ways Jalan Mangkubumi.....	114
Gambar V.51. Kondisi Eksisting Sirkulasi pada Site	114
Gambar V.52. Sketsa Pedestrian Ways Jalan Mangkubumi	115
Gambar V.53. Respon Sirkulasi Menuju Site	115
Gambar V.54. Kondisi Eksisting View pada Site dan Keluar Site.....	116
Gambar V.55. Sketsa View pada Site dan Keluar Site	116
Gambar V.56. Penempatan Bangunan Utama pada Site	117
Gambar V.57. Kondisi Eksisting Arah Pergerakan Sinar Matahari Terhadap Site	117
Gambar V.58. Sketsa Cahaya Matahari dalam Interior Bangunan.....	118
Gambar V.59. Respon Desain Zoning Penempatan Bangunan Utama pada Site.....	118
Gambar V.60. Kondisi Eksisting Vegetasi dalam Site.....	119
Gambar V.61. Kebisingan Lingkungan Site.....	119
Gambar V.62. Sketsa Reduksi Kebisingan	120
Gambar V.63. Kondisi Sirkulasi Angin dari Arah Tenggara dan Barat Laut	120
Gambar V.64. Sketsa Bukaan pada Bangunan.....	121
Gambar V.65. Sketsa Sirkulasi Berdasarkan Posisi Sudut Siku dan Tungkai Lurus.....	121
Gambar V.66. Kondisi Vegetasi dan Penghijauan pada Site.....	122
Gambar V.67. Sketsa Analogi Kalung dalam Site	122
Gambar V.68. Struktur Truss pada Bangunan	123
Gambar V.69. Space Structure.....	123

Gambar V.70. Tong Sampah	126
Gambar V.71. Genset	127
Gambar V.72. Ventilasi Silang Secara Horizontal dan Vertikal	127
Gambar V.73. Jenis Bola Lampu	129
Gambar V.74. Bahan Peredam Akustika.....	129
Gambar V.75. Instalasi Penangkal Petir.....	130
Gambar VI.1. Pembagian Zoning	134
Gambar VI.2. Pembagian Area.....	123
Gambar VI.3. Tatanan massa.....	123
Gambar VI.4. Reduksi Akustika	146
Gambar VI.5. Bahan Peredam Akustika.....	146
Gambar VI.6. Instalasi Penangkal Petir.....	147
Gambar V.68. Struktur Truss pada Bangunan	123
Gambar V.68. Struktur Truss pada Bangunan	123
Gambar V.68. Struktur Truss pada Bangunan	123
Gambar V.68. Struktur Truss pada Bangunan	123

DAFTAR BAGAN

Bagan V.1. Hubungan Ruang Zona Manajemen	90
Bagan V.2. Hubungan Ruang Zona Umum.....	91
Bagan V.3. Proses Transformasi Borrowing	92
Bagan V.4. Tahapan Transformasi Bentuk Gedung Pertunjukan Seni Tari Klasik di Yogyakarta.....	92
Bagan V.5. Bagan Skematik Distribusi Aliran Listrik	126
Bagan VI.1. Organisasi Ruang	133
Bagan VI.2. Sistem Utilitas Air Bersih.....	143
Bagan VI.3. Sistem Utilitas Air Kotor	144
Bagan VI.4. Sistem Pembuangan Sampah	144
Bagan VI.5. Skematik Distribusi Aliran Listrik.....	145